

## **PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR DESAIN GRAFIS SEMESTER GENAP KELAS X MULTIMEDIA DI SMKS IBNU Kholdun Al-HASYIMI TAHUN PELAJARAN 2020-2021**

**Ahmad Bashori<sup>1</sup>, Arico Ayani Suparto<sup>2</sup>, Rahmat Shofan Razaqi<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup> STKIP PGRI Situbondo, Indonesia

### **ABSTRACT**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran dasar desain grafis semester genap kelas X multimedia di SMKS Ibnu Kholdun Al-Hasyimi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X multimedia yang berjumlah 28 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan meliputi angket *problem based learning* dan angket keaktifan siswa. Hasil penelitian ini bersifat valid dan reliabel. Pada uji korelasi, didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*) Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu t hitung sebesar 0,801 dan t tabel sebesar 0,3739. Pada garis regresi linear diperoleh garis  $Y = 6,47 + 0,85$  dengan ketentuan konstanta (a) sebesar 6.474 sedangkan nilai koefisien garis regresi X (b) sebesar 0.851. Pada uji kolerasi menunjukkan bahwa berpengaruh positif dilihat hasil nilai *R square* sebesar 64,2% dan 35,8% dipengaruhi oleh metode pembelajaran lainnya. Pada uji t didapatkan hasil t hitung = 6.818 dan t tabel = 0.3739 sehingga terdapat hubungan antara variabel x dan variabel y dikarenakan t hitung lebih besar dari t tabel.

**Keyword: *Problem Based Learning*, Keaktifan Belajar, Penelitian Kuantitatif**

**Corresponding Author:**

Ahmad Bashori  
STKIP PGRI Situbondo,  
Email: [caca13rico@gmail.com](mailto:caca13rico@gmail.com)



### **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan aspek penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya individu yang cerdas serta mampu bersaing di era globalisasi. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar dalam membentuk sebuah karakter, perkembangan ilmu dan mental seorang anak, yang nantinya akan tumbuh menjadi seorang manusia dewasa yang akan berinteraksi dan melakukan banyak hal terhadap lingkungannya, baik secara individu maupun sebagai makhluk sosial.

Permasalahan yang terjadi di SMKS Ibnu Kholdun Al-Hasyimi yaitu penggunaan metode ceramah dalam proses pembelajaran yang selalu menjadi pilihan bagi guru tanpa adanya inovasi dengan model pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan belum berpusat pada siswa sehingga siswa menjadi bosan dan cenderung pasif, siswa hanya dituntut untuk mendengarkan penjelasan dari guru dan menyalin materi saja yang berdampak pada keaktifan belajarnya. Keaktifan belajar siswa merupakan kemampuan siswa untuk aktif secara mandiri pada saat pembelajaran berlangsung. Seharusnya siswa tidak hanya aktif mencatat materi

yang diberikan guru, tetapi juga aktif diberbagai hal contohnya seperti siswa aktif bertanya pada saat proses belajar mengajar dan aktif berdiskusi didalam kelas.

Dengan adanya permasalahan tersebut, metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dijadikan sebuah solusi. Metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu metode pembelajaran yang menyuguhkan berbagai permasalahan kepada siswa kemudian dipecahkan secara bersama sama dengan didiskusikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dkk (2016) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Keterampilan Sosial Siswa Kelas V SDN Tangkil 01 Wlingi” menyatakan bahwa model pembelajaran *PBL* dapat meningkatkan keaktifan siswa dilihat dari peningkatan skor rata-rata keaktifan siswa. Selain itu, model pembelajaran *PBL* dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa dilihat dari peningkatan skor rata-rata keterampilan siswa.

## 2. METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian *ex post facto*. Menurut Sugiyono (2013:50) penelitian *ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan yang pertama, Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat dan mengamati individu atau kelompok secara langsung. Yang kedua, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Yang ketiga, Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan ataupun pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket disini digunakan untuk mengukur metode pembelajaran *problem based learning* (PBL) dan keaktifan siswa. Yang ke empat, Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji validitas untuk menguji valid tidaknya instrument. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kereliabelan instrument. Data kemudian diolah dengan uji regresi linear sederhana, uji kolerasi dan uji t

## 3. PEMBAHASAN

Teknik untuk menguji kebenaran hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi, uji kolerasi dan uji t. sebelum menguji kebenaran hipotesis terlebih dahulu data diuji validitas dan reliabilitas. Pengujian ini dibantu dengan menggunakan *software IBM SPSS* versi 24. Hasil dari pengujian menunjukkan data valid dan reliabel.

Uji ini dipilih karena untuk mengetahui pengaruh variabel x terhadap variabel y, dan seberapa besar pengaruhnya. Hasil analisis pengujian uji regresi linear sederhana, dan uji korelasi diperoleh data seperti pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate		
1	0.801 <sup>a</sup>	0.642	0.629	1.47172		
Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.474	4.455		1.453	0.158
	PBL	0.851	0.125	0.801	6.833	0.000

Tabel 2 Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		PBL	Keaktifan
PBL	Pearson Correlation	1	.801**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	28	28
Keaktifan	Pearson Correlation	.801**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	28	28

Dapat dijelaskan bahwa pada tabel 1 yaitu hasil uji regresi linear sederhana bersifat linier. Alasannya yaitu untuk menentukan taraf signifikan atau linieritas dari regresi ditentukan oleh nilai signifikan (Sig). Ketentuannya yaitu dikatakan linier apabila nilai signifikan (Sig) adalah < 0,05 begitupun sebaliknya. Jika nilai signifikan (Sig) > 0,05 maka dikatakan tidak linear. Pada tabel 4.9 diperoleh nilai pada *problem based learning* diperoleh nilai Sig = 0,000 yang berarti kurang dari kriteria signifikan (0,05) maka dinyatakan linier dan memenuhi kriteria linieritas. Dinyatakan pula bahwa variabel bebas (*independen*) berpengaruh positif terhadap variabel terikat (*dependen*) dengan *R square* 64,2% dan didapatkan nilai konstanta (a) sebesar 6.474 sedangkan nilai koefisien garis regresi X (b) sebesar 0.851.

Pada tabel 2 hasil uji korelasi dijelaskan bahwa nilai signifikansi pada variabel *problem based learning* dan keaktifan belajar siswa diketahui Sig. (2-tailed) sebesar 0,00 yang artinya kurang dari kriteria nilai signifikan (0,05). Dengan hasil tersebut dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (*independen*) dengan variabel terikat (*dipenden*). Dengan interpretasi berpengaruh tinggi, dapat dikatakan tinggi dengan alasan mendapatkan hasil 0,801.

Selanjutnya yaitu uji t, adapun banyaknya responden pada penelitian ini yaitu 28 siswa dengan koefisien korelasi 0,801. Untuk mengetahui nilai uji t, maka peneliti melakukan perhitungan manual dengan rumus yang sudah ada. Di dapatkan hasil yaitu :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.801\sqrt{28-2}}{\sqrt{1-0.801^2}} \\
 &= \frac{0.801\sqrt{26}}{\sqrt{1-0.641}} \\
 &= \frac{0.801 \times 5.099}{0.599} \\
 &= \frac{4.084}{0.599} \\
 &= 6.818
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas didapatkan hasil t hitung = 6.818 dan t tabel = 0.3739. Dengan demikian penelitian ini pada variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*) terdapat hubungan. Seperti yang dikemukakan oleh Jauvani (2017) apabila t hitung lebih besar dari t tabel, maka Ha diterima dan Ho ditolak artinya terdapat hubungan antara variabel x dan variabel y, jika sebaliknya dari nilai t hitung lebih kecil dari t tabel maka Ha ditolak dan Ho diterima dalam menentukan uji hipotesis.

**4. KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini bersifat valid dan reliabel. Pada uji korelasi, didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*) Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu diperoleh hasil t hitung sebesar 0,801 sedangkan pada t tabel sebesar 0,3739 dengan ketentuan tabel interpretasi juga dapat dilihat bahwa memiliki pengaruh tinggi karena hasil yang diperoleh melebihi ± 0, 61 dan kurang dari ± 0, 81.

Pada garis regresi linear diperoleh garis Y = 6, 47 + 0, 85 dengan ketentuan konstanta (a) sebesar 6.474 sedangkan nilai koefisien garis regresi X (b) sebesar 0.851. Pada uji korelasi menunjukkan bahwa berpengaruh positif dilihat hasil nilai *R square*, yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh metode pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran dasar

desain grafis semester genap kelas X multimedia SMKS Ibnu Khaldun Al-Hasyimi tahun pelajaran 2020-2021 adalah sebesar 64,2% dan 35,8% dipengaruhi oleh metode pembelajaran lainnya.

Selanjutnya, pada uji t didapatkan hasil  $t$  hitung = 6.818 dan  $t$  tabel = 0.3739. Dengan demikian penelitian ini pada variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*) terdapat hubungan. Karena apabila  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya terdapat hubungan antara variabel  $x$  dan variabel  $y$

#### DAFTAR PUSTAKA

- Achdiyat, M. (2016). *Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Kepercayaan Diri dan Keaktifan Siswa di Kelas*. 6(1), 50–61.
- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). *Model dan metode pembelajaran*.
- Amir, N. F., Magfirah, I., & Malmia, W. (2020). *Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Siswa Sekolah Dasar*. 1.
- Dewi, S., Sumarmi, S., & Amirudin, A. (2016). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan keaktifan dan keterampilan sosial siswa kelas V SDN Tangkil 01 Wlingi. *Jurnal Pendidikan - Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(3), 281–288.
- Hidayat, Y. M. (2014). Persepsi siswa terhadap pola interaksi dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di smp dua mei ciputat. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Jauvani, E. (2017). *Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan : Studi Kasus pada Tenaga*. 4(1), 221–228.
- Lestiawan, F., & Johan, A. B. (2018). *Penerapan Metode Pembelajaran Example Non-Example untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Dasar-dasar Pemesinan*. 6, 98–106.
- Nasution, M. K. (2017). *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. 11(1), 9–16.
- Pour, A. N., Herayanti, L., & Sukroyanti, B. A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 2(1), 36. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v2i1.111>
- Pratiwi, L. L. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 uaro Jambi*. 21(1), 1–9.
- Purnamaningrum, A. (2012). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Melalui Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Biologi Siswa Kelas X-10 SMA Negeri 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2011-2012..*